

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DAN DIGITAL MARKETING PADA UMKM DI DESA ARGOMULYO

Afifah Hayati^{1*}, Nugraeni²

^{1,2}Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Afifahhayati592@gmail.com¹ Nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id²

Received: 18-11-2024

Revised: 25-11-2024

Approved: 09-12-2024

ABSTRAK

Dalam perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif, UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian, namun banyak yang masih menghadapi kesulitan dalam mengelola pencatatan keuangan dan memanfaatkan strategi pemasaran digital secara optimal, termasuk di Desa Argomulyo. Pentingnya laporan keuangan tidak dapat diabaikan karena laporan ini membantu pelaku usaha memahami kondisi keuangan, merencanakan anggaran, serta mengambil keputusan yang tepat untuk mendukung keberlanjutan bisnis, namun belum banyak pelaku usaha yang menyadari pentingnya laporan keuangan dan masih mengelola bisnis tanpa pencatatan yang memadai. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran seperti media sosial belum diterapkan oleh pelaku usaha. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dan pemasaran digital. Kegiatan ini diawali dengan survey dan wawancara untuk mengidentifikasi masalah utama pelaku usaha. Selanjutnya dilakukan edukasi tentang pentingnya laporan keuangan. Pada aspek pemasaran, pelaku usaha diajarkan bagaimana cara memanfaatkan media sosial seperti Instagram serta menambahkan lokasi usaha mereka di google maps untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku usaha tentang pengelolaan keuangan dan kemampuan memanfaatkan strategi pemasaran digital. Dengan pembukuan yang baik dan pemasaran berbasis teknologi, pelaku usaha diharapkan dapat lebih kompetitif, meningkatkan jangkauan pasar, dan mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Selain memberikan edukasi, kegiatan ini juga mengembangkan modul pembelajaran yang mudah dipahami. Kegiatan pengabdian serupa diharapkan dapat terus dilaksanakan untuk memperkuat sektor UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi modern.

Kata kunci : Laporan keuangan, Digital marketing, UMKM, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menjadi elemen terpenting dalam bisnis, dengan laporan keuangan dapat mencerminkan bagaimana bisnis berjalan karena dalam laporan keuangan disajikan informasi mengenai pemasukan, pengeluaran, asset dan kewajiban (Puspitasari, Animah, and Astuti 2024). Dengan adanya laporan keuangan pelaku usaha dapat menyusun anggaran perencanaan keuangan, membuat keputusan bisnis yang tepat, menurunkan resiko dan meningkatkan peluang bisnis yang tinggi. Selain pelaku usaha, pihak investor akan mendapatkan manfaat dari laporan keuangan yang disusun oleh pelaku usaha salah satunya yaitu dapat dengan mudah menilai kelayakan investasi atau pinjaman yang akan mereka berikan.

UMKM merupakan salah satu faktor penggerak perekonomian Indonesia di era digitalisasi yang semakin maju. Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM, lebih dari 99 persen unit usaha di Indonesia adalah UMKM, sehingga keberadaan mereka menjadi fondasi penting dalam menggerakkan perekonomian nasional. Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia termasuk dalam kategori mandiri serta berpotensi membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat (Mayangsari dan Utami 2023).

Meskipun memiliki peran yang sangat besar dan krusial dalam perekonomian Indonesia masih banyak UMKM yang belum menyadari pentingnya laporan keuangan.

Kurangnya informasi mengenai laporan keuangan dapat memperkecil peluang UMKM dalam mendapatkan kredit pada lembaga penyedia kredit formal. Sehingga UMKM perlu menyusun laporan keuangan yang berisi informasi mengenai bisnis UMKM karena tidak menuntut kemungkinan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan dari sumber yang berbeda dapat meningkatkan peluang keberhasilan memperoleh kredit (Nugraeni et al. 2023).

Di era digitalisasi membawa banyak perubahan yang pada akhirnya memberikan peluang bagi pelaku bisnis terutama dalam pemasaran yang akan mempengaruhi keberlanjutan usaha (Sifwah et al. 2024). Digitalisasi marketing menjadi salah satu strategi utama untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing.

Pelaku usaha Mie ayam di desa Argomulyo seringkali tidak melakukan pencatatan yang terstruktur terkait pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam usahanya. Selain itu, mereka masih cenderung menggabungkan uang modal dengan uang usahanya. Kondisi ini menyebabkan pemillik kesulitan dalam menghitung laba atau rugi yang sebenarnya, sehingga menghambat pengelolaan keuangan dan perencanaan pengembangan bisnis secara efektif. Di sisi lain, minimnya promosi menjadi kendala dalam meningkatkan jumlah pelanggan dan mendorong pertumbuhan penjualan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pelatihan mengenai penyusunan pembukuan sederhana dan sosialisasi pemasaran digital perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan pelaku bisnis.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk memberikan wawasan dan juga pelatihan yang dapat menunjang keberlanjutan UMKM. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan pada UMKM Mie Ayam di desa Argomulyo:



Gambar 1. Alur metode pelaksanaan

1. Survey UMKM

Tahapan pertama yang dilakukan sebelum melakukan pengabdian pada UMKM yaitu dengan mendatangi tempat UMKM dan melakukan wawancara. Pada tahap ini mulailah pengabdi dapat mengidentifikasi permasalahan permasalahan yang terjadi pada UMKM Mie ayam sehingga mencari solusi untuk melakukan pengabdian kepada UMKM Mie ayam secara terarah dan tepat.

2. Pelaksanaan pengabdian

Setelah menemukan masalah dan menentukan solusi yang akan diterapkan pengabdi mulai melakukan pengabdian. Permasalahan yang ditemukan dalam UMKM Mie Ayam di Desa Argomulyo adalah tidak adanya pencatatan keuangan dan kurangnya promosi di sosial media sehingga pengabdi membantu UMKM dengan mulai mengedukasi pentingnya melakukan pencatatan keuangan dan mendampingi serta melatih UMKM melakukan pembukuan sederhana dan mulai mempromosikan bisnisnya di sosial media.

3. Hasil dan Evaluasi

Pada tahap evaluasi memastikan UMKM mendapatkan pendampingan yang baik dan dapat menerapkan pelatihan yang diberikan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan mengikuti jadwal yang telah direncanakan. Tahapan awal kegiatan dimulai dengan survey melalui kunjungan langsung ke lokasi usaha serta melakukan wawancara dengan mitra UMKM. Dari survey tersebut, diperoleh informasi penting bahwa pelaku usaha belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pencatatan keuangan maupun penyusunan laporan keuangan. Selain itu, ditemukan bahwa UMKM mie ayam yang berada di dekat sekolah cenderung hanya mengandalkan siswa-siswi sebagai pelanggan utama yang mampir ke warung mereka tanpa strategi pemasaran yang lebih luas.



Gambar 2. Lokasi Usaha

Berdasarkan temuan ini, langkah berikutnya adalah memberikan edukasi kepada pelaku usaha tentang pentingnya pengelolaan dan pencatatan keuangan. Kegiatan edukasi ini tidak hanya memaparkan materi tetapi juga melibatkan pelatihan praktis yang bertujuan untuk membekali pelaku usaha dengan keterampilan menyusun laporan keuangan secara terstruktur. Pelatihan dilakukan secara bertahap agar pelaku UMKM dapat belajar dengan optimal dan perlahan terbiasa mencatat dan menyusun laporan keuangan mereka sendiri. Dengan membiasakan pelaku usaha untuk mencatat keuangan secara rutin, diharapkan mereka dapat lebih memahami kondisi keuangan usaha dan membuat anggaran perencanaan pengelola keuangan yang baik, dapat mengambil keputusan yang tepat dan mengelola bisnisnya dengan lebih baik di masa depan.

Masalah yang dihadapi UMKM adalah kesulitan dalam pembukuan keuangan. Dengan adanya sosialisasi pembukuan keuangan UMKM kepada para pelaku UMKM, memberikan kontribusi bagaimana menyusun antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh pelaku UMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk pelaku UMKM memahami dasar dan

prosedur melakukan pencatatan dan pembukuan keuangan serta dapat membuat laporan keuangan (Megasari et al. 2023).

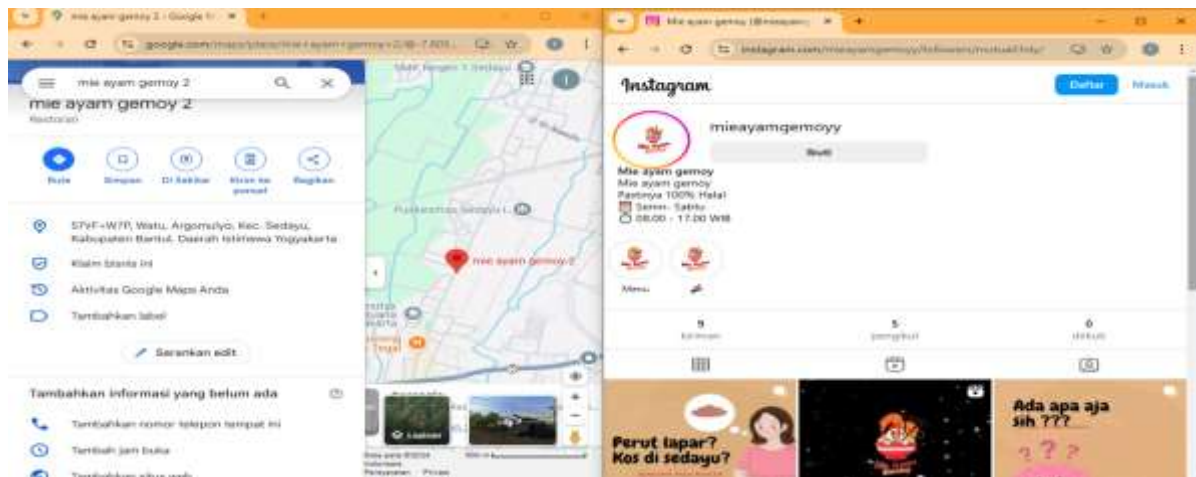
Basompe (2023) menjelaskan bahwa mengelola bisnis baik dalam skala kecil maupun skala besar hal yang terpenting adalah adanya pencatatan laporan keuangan yang baik. Karena hal ini merupakan bagian terpenting dalam suatu bisnis. Hal ini terjadi pada UMKM, dalam pencatatan laporan keuangan masih banyak yang merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Padahal, pelaku UMKM bisa menggunakan laporan keuangan sederhana yang mudah untuk dilakukan. Edukasi atau pelatihan terhadap UMKM ini sangat penting untuk dilakukan agar pelaku UMKM mengetahui tentang perkembangan usahanya. Berikut disajikan beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan bagi UMKM (Gambar 3).



Gambar 3. Pelatihan membuat laporan keuangan sederhana

Tidak hanya pada aspek pengelolaan keuangan, kegiatan pengabdian ini juga memberikan perhatian khusus pada aspek pemasaran digital. Dalam era digital yang semakin berkembang, penting bagi pelaku usaha untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi dalam memasarkan produk mereka. Oleh karena itu, pengabdian memberikan informasi mendalam mengenai digitalisasi pemasaran, pengabdian menjelaskan pengertian, manfaat dan tujuan dari strategi pemasaran berbasis digital. Pelaku usaha dibantu dan didampingi untuk memanfaatkan platform digital guna memperluas jangkauan pelanggan, sehingga tidak hanya bergantung pada pelanggan yang bertransaksi langsung, tetapi juga menarik pelanggan secara online.

Sebagai bagian dari pengabdian ini, pengabdian membantu UMKM menambahkan lokasi usaha mereka di Google Maps, sehingga memudahkan pelanggan menemukan lokasi bisnis. Selain itu, pendampingan ini juga memberikan cara penggunaan media sosial sebagai alat promosi. Para pelaku usaha diberikan pelatihan tentang cara mempromosikan produk mereka secara menarik di media sosial, khususnya melalui Instagram. Pelatihan ini mencakup pembuatan akun Instagram secara efektif untuk memasarkan produk mereka dan menjangkau lebih banyak konsumen.



Gambar 4. Hasil pendaftaran lokasi dan dan Instagram usaha

KESIMPULAN

Dengan adanya pengabdian ini bertujuan dalam meningkatkan pemahaman pelaku bisnis dalam melakukan pencatatan keuangan melalui laporan keuangan sederhana dan pemasaran digital. Edukasi dan pelatihan yang dilakukan secara terencana membantu pelaku usaha memahami pentingnya pencatatan keuangan dan strategi pemasaran modern yang akan mendorong pertumbuhan usaha mereka. Keberlanjutan program serupa di masa mendatang diharapkan dapat terus memperkuat sektor UMKM sebagai pilar ekonomi masyarakat sehingga mampu bertahan dan berkembang di tengah dinamika pasar yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Basompe, Irene Margareta, Universitas Mercu, and Buana Yogyakarta. 2023. "PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN CONDONGCATUR." *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* 1(6): 1063–66.
- Mayangsari dan Utami. 2023. "Pendampingan Pembukuan Sederhana Usaha Angkringan Dan Pedagang Sayur Dukuh Gumul Kabupaten Klaten." *Community Development Journal* 4(2): 4724–28.
- Megasari, Megasari et al. 2023. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Android Pada Pelaku Umkm Kelurahan Kambo." *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS* 1(2): 182–90. <https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1162957000>.
- Nugraeni, Ratri Paramitalaksmi, Zaenal Wafa, and Kiki Saputri. 2023. "Persyaratan Kredit Mempengaruhi Akses Kredit Formal UMKM." *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* 5: 150–55.
- Puspitasari, Ayu, Animah Animah, and Widia Astuti. 2024. "Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada Toko Baju Bekas Import." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4(2): 231–42.
- Sifwah, Mudrika Aqillah et al. 2024. "MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production E-Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM." *Mudrika Aqillah Sifwah* 2(1): 109–18.